

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Penelitian ini terdapat empat paradigma yaitu paradigma positivisme, paradigma konstruktivis, paradigma pragmatisme dan paradigma subjektivisme. Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis ini memandang bahwa ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap socially meaning fulaction melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara atau mengola dunia sosial mereka sendiri (Hidayat, 2022).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme, paradigma ini hampir merupakan antitesis terhadap paham yang menempatkan pentingnya pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atas ilmu pengetahuan (Pasaribu & Fariastuti, 2020).

Menurut Patton dalam Jurnal Sri Hayuningrat (2010) para peneliti konstruktivis mempelajari beragam realita yang terkonstruksi oleh individu dan implikasi dari konstruksi tersebut bagi kehidupan mereka dengan yang lain dalam konstruktivis, setiap individu memiliki pengalaman yang unik. Dengan demikian, penelitian dengan strategi seperti ini menyarankan bahwa setiap cara yang diambil individu dalam memandang dunia adalah valid, dan perlu adanya rasa menghargai atas pandangan tersebut. Paradigma konstruktivisme merupakan paradigma yang menganggap bahwa kebenaran suatu realitas sosial dapat dilihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran suatu realitas sosial itu bersifat relatif. Paradigma

konstruktivisme ini berada dalam perspektif interpretivisme (penafsiran) yang terbagi dalam tiga jenis, yaitu interaksi simbolik, fenomenologis dan hermeneutik. Paradigma konstruktivisme dalam ilmu sosial merupakan kritik terhadap paradigma positivis.

### **3.2. Jenis Dan Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang akan diteliti.

Tipe penelitian Dengan menggunakan tipe deskriptif, penulis berusaha untuk menjelaskan data dan informasi yang sudah berhasil dikumpulkan secara sistematis sehingga memperoleh data yang faktual dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki untuk mencapai tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan tentang strategi dan faktor penghambat radio dalam mempertahankan minat pendengar pada program siaran kopi pagi di Radio 100,01 BKM FM

### **3.3. Lokasi Penelitian**

Adapun penelitian Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Radio 100,01 BKM FM Martapura yang terletak di Jl Merdeka Terukis Baru Martapura. Populasi dan sampel Dalam pengambilan sampel dengan teknik sampling purposif, penulis memilih 3 orang karyawan Radio 100,01 BKM FM yang berperan penting dalam produksi siaran kopi pagi.

### **3.4 Subjek Dan Objek Penelitian**

#### **3.4.1 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti yaitu narasumber dalam siaran kopi pagi di Radio BKM 100,0 FM. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan data sampel dengan pertimbangan tertentu, artinya informan penelitian yang dipilih adalah berdasarkan orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat berdasarkan tujuan riset dan orang yang paling paham dan mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah narasumber dalam siaran kopi pagi di Radio BKM 100,0 FM. Subjek yang dipilih adalah yang memenuhi kriteria dan dapat memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

#### **3.4.2 Objek Penelitian**

Adapun objek dalam penelitian ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat berdasarkan tujuan riset. Objek dalam penelitian ini adalah narasumber dalam siaran kopi pagi di Radio BKM 100,0 FM. Untuk pengecekan tentang keberhasilan wawancara yang didapatkan dari informan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Observasi (Pengamatan)**

Observasi adalah pengamatan yang diperoleh secara langsung dan teratur untuk memperoleh data penelitian. Peneliti secara langsung mengamati remaja-remaja yang menjadi sasaran objek penelitian skripsi ini yaitu remaja yang

sering duduk diwarung, dan remaja yang sering bermain hp, mengamati dan mengenali setiap karakter yang dimiliki oleh sasaran penelitian. Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipan, peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diobservasi, peneliti mengamati secara langsung kegiatan konferensi terhadap narasumber dalam siaran kopi pagi di Radio BKM 100,0 FM.

### **3.5.2 Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi. Ada beberapa jenis wawancara. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dimana peneliti mewawancarai narasumber dalam siaran kopi pagi di Radio BKM 100,0 FM. Guna untuk menggali suatu informasi tentang narasumber dalam siaran kopi pagi di Radio BKM 100,0 FM. agar menarik minat khalayak

### **3.5.3 Key Informan**

Informan adalah seseorang yang memahami dan memiliki data tentang apa yang dibutuhkan dalam penelitian. Kriteria dalam menentukan key informan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu penelitian memilih

informan yang relevan dan sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tentukan (Sugiyono, 2019).

Adapun kriteria yang dijadikan sebagai informan yakni sebagai berikut Pimpinan Radio BKM 100,0 FM, informan ini sangat diperlukan karena sebagai informan kunci utama untuk mengetahui strategi menarik khalayak. Penyiar Radio BKM 100,0 FM, Informan ini sangat diperlukan karena sebagai informan mengenai menarik khalayak ketika siaran tentang strategi komunikasi. Masyarakat yang tentunya jadi pihak eksternal, informan ini mendengar Radio BKM 100,0 FM. Kemudian akademisi, akademisi ini dapat dijadikan narasumber yang tepat karena dapat memberikan informasi-informasi tentang hubungan ilmu komunikasi dengan studi yang diangkat dalam penelitian ini. Adapun Key Informan dalam Penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1.**  
**Informan Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
1	Drs. H.M. Supardi, M.B.A, M.M	Pimpinan Radio BKM 100,01 FM
2	Ucha	Penyiar
3	Feri	Penyiar
4	Desi Mutiara Rani	Pendengar
5	Tuti Marlana	Pendengar
6	Khairunnisa, M.I.Kom	Akademisi

#### **3.5.4. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik mendapatkan data dari berbagai sumber media, baik dari dokumen, video, camera, surat kabar, makalah, bulletin dan lainnya, dengan adanya dokumen ini akan terdapat informasi yang sekiranya sesuai dengan variabel penelitian. Dan pada tahap ini akan lebih mudah untuk mengumpulkan dokumen daripada melakukan wawancara, sehingga akan lebih mudah untuk mempercayai adanya riwayat kehidupan pribadi pada waktu yang tepat, di masyarakat atau di tempat-tempat tertentu. Metode ini dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dokumen yang dapat dijadikan sebagai data berupa catatan atau dokumen lain yang mendukung penelitian.

### **3.6. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data**

#### **3.6.1 Pengumpulan Data**

Yaitu pengumpulan data dari lokasi studi yang diperoleh melalui observasi, wawancara yang mendalam, dan penelusuran dokumen. Peneliti mengumpulkan seluruh hasil yang telah peneliti dapatkan di Radio BKM 100,0 FM peneliti melakukan observasi dan wawancara.

#### **3.6.2 Reduksi Data**

Yaitu sebagai proses seleksi terhadap data-data yang diperoleh melalui tiga cara pencarian data diatas. Seleksi ini dilakukan dengan bersumber pada rumusan masalah penelitian, sehingga data-data yang tidak relevan kemudian akan dikesampingkan. Setelah peneliti mendapatkan informasi dari responden, kemudian peneliti melakukan pemilihan informasi. Informasi yang tidak berkenaan dengan rumusan masalah peneliti pisahkan yang nantinya akan menjadi informasi

pendukung. Peneliti akan memilih informasi yang berdasarkan dengan rumusan masalah sebelumnya.

### **3.6.3 Penarikan Kesimpulan**

Sejak awal pengumpulan data peneliti harus mengamati dan tanggap terhadap hal yang ditemui dilapangan (dengan menyusun pola asahan dan sebab akibat). Pada saat melakukan observasi dan wawancara peneliti melakukan pengamatan terhadap kondisi dan situasi terhadap lingkungan sekitar maupun terhadap yang menjadi objek penelitian

### **3.6.4 Penyajian Data**

Yaitu deskripsi dalam bentuk teks naratif berdasarkan kumpulan informasi dan hasil analisis dari data-data yang relevan. Rumusan masalah tetap menjadi referensi utama dalam penyajian data ini. Setelah memilih dan memilah informasi yang sesuai dengan rumusan masalah, jawaban para responden kemudian akan peneliti jabarkan sesuai dengan jawaban dari responden sebelumnya.

## **3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (Triangulasi)**

Menurut Sugiyono (2019) “keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kreteria, dan paradigma sendiri”. Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam (Hidayat, 2022), keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu realistis itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data

dengan teknik triangulasi data.

Menurut Sugiyono (2019). triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Sugiyono (2019)., triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik, berikut penjelasan berdasarkan teori dibawah ini.

### **3.7.1 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data adalah metode yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah valid dan dapat diandalkan. Berdasarkan uraian di atas, untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, untuk dianalisis oleh peneliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang sudah merupakan kesepakatan (membercheck) dengan sumber data tersebut. Selain melakukan wawancara dengan sumber data, peneliti melakukan observasi terlibat (partisipantobservation) berupa dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Dengan observasi tersebut, maka akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insight) yang berada pula mengenai fenomena yang diteliti.